

**Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Gambar Dasar Teknik  
Bangunan Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan  
SMK Negeri 1 Padang**

Yuanda Usmanan<sup>1</sup>, Maryati Jabar<sup>2</sup>, Totoh Andayono<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
FT Universitas Negeri Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan pada mata diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan. Selain itu, juga belum optimalnya persiapan sarana belajar siswa tersebut. Hal ini terlihat dari setiap tugas yang diberikan guru selalu tidak selesai tepat waktu. Untuk mengatasi permasalahan itu, maka diperlukan peningkatan kualitas motivasi belajar siswa.

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Kontribusi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Gambar Dasar Teknik Bangunan Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 99 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *proportional random sampling* yang menghasilkan sampel sesuai dengan proporsi setiap kelas populasi, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang siswa.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Dasar Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Hasil analisis  $r^2$  menunjukkan bahwa 37,2% variabel motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini antara disiplin, minat, kreativitas, tingkat pendidikan orang tua.

**Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar**

<sup>1</sup> Mahasiswa – Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

<sup>2</sup> Pembimbing I – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

<sup>3</sup> Pembimbing II – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Perkembangan itu terlihat dari pembangunan di segala bidang yang tengah giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah. Pembangunan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai suatu masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu bidang pembangunan yang paling penting adalah bidang pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah dengan tujuan menghasilkan tenaga kerja yang terampil tingkat menengah. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, antara lain dengan terus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Serta terus memperbaiki kurikulum yang ada agar pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih baik lagi kedepannya dan yang terbaru yang dipakai sekarang ini adalah kurikulum 2013.

SMK Negeri 1 Padang adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki beberapa jurusan, yang salah satunya adalah jurusan Bangunan. SMK Negeri 1 Padang adalah lembaga

pendidikan formal yang diharapkan akan menghasilkan lulusan berkualitas yang nantinya dibutuhkan di dunia industri. Namun harapan tersebut tidak akan tercapai jika hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Hasil belajar hingga saat ini masih menjadi tolak ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Tingkat keberhasilan belajar ditentukan oleh proses yang berorientasi kepada siswa. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Adapun tingkat keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor eksternal yang berada di luar diri siswa itu sendiri dan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa tersebut.

Faktor eksternal berupa keadaan lingkungan, sekolah, dan keluarga. Keadaan lingkungan masyarakat, sarana dan prasarana maupun yang lainnya

akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan dari faktor internal, yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu, motivasi belajar.

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere*, kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian, motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan (Nawawi, 2003). lebih lanjut Djamarah (2000:114) menyatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, karena tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit mencapai keberhasilan.

Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka

akan menimbulkan rasa malas untuk belajar, baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dari penelusuran penulis terhadap data hasil belajar siswa khususnya pada mata diklat Gambar Teknik Bangunan di SMKN 1 Padang ternyata masih banyak nilai siswa yang berada di bawah standar minimum kelulusan, hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Nilai MID Semester I Siswa Mata Diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan Kelas X

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa nilai <80	Jumlah siswa nilai $\geq 80$
1	X GB-A	32	20	12
2	X GB-B	33	19	14
3	X GB-C	34	18	16

Sumber : Guru Mata Diklat (Betfandes, S.Pd)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa siswa kelas X GB-A yang nilainya  $\geq 80$  ada 12 siswa, sedangkan yang nilainya < 80 ada 20 siswa. Untuk kelas X GB-B yang nilainya  $\geq 80$  ada 14 siswa dan yang nilainya <80 ada 19 siswa. Sementara untuk kelas X GB-C yang nilainya <80 ada 18 orang dan yang nilainya  $\geq 80$  ada 16 siswa. Dari

data tersebut dapat diartikan bahwa dari setiap kelas X Teknik Gambar Bangunan pada mata diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan, lebih dari setengah siswa yang nilainya berada di bawah standar kelulusan yaitu 80.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi awal di SMK Negeri 1 Padang, waktu yang tersedia untuk mata diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan pada kurikulum 2013 dirasa tidak mencukupi. Waktu yang disediakan hanya 2 x 45 menit, padahal mata diklat ini adalah mata diklat yang bersifat praktek. Maka guru berinisiatif untuk menambah jam mata diklat Gambar Teknik menjadi 4 x 45 menit agar siswa lebih baik dalam belajar. Setiap tugas yang diberikan juga selalu tidak selesai tepat waktu dan banyak siswa yang tidak pandai menggambar. Kebanyakan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara penggunaan dan cara menggambar siswa sibuk dengan urusannya sendiri, seperti berbicara dengan teman disampingnya dan pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya juga tidak ada yang mau bertanya.

Motivasi belajar adalah kemampuan internal yang terbentuk secara alami

yang dapat ditingkatkan atau dipelihara melalui kegiatan yang memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk memilih kegiatan, memberikan tanggung jawab untuk mengontrol proses belajar, dan memberikan tugas-tugas belajar yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pribadi (McCombs, 1991). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:239) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Hamzah (2010:23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Thornburgh dalam Elida Prayitno (1989:10) berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau

kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu.

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi: (1) Faktor internal (dari dalam diri), yakni keadaan jasmani atau kondisi fisiologis, sikap, bakat, minat dan motivasi, (2) Faktor eksternal (dari luar diri) yakni lingkungan keluarga dan sekolah) Faktor pendekatan, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa melakukan kegiatan pembelajaran

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Agus, 2013:163) hipotesis dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut: Terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah

motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu (Djamarah, 2002). Menurut Singgih D. Gunarsa (2008:51) yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.

Faktor ekstrinsik ini merupakan motivasi yang berasal dari luar, seperti dukungan keluarga (terutama orang tua), sebagai lingkungan terdekat dimana anak berada dalam kehidupan sehari-harinya, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2008):

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Kontribusi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Gambar Dasar Teknik Bangunan Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang siswa yang tersebar di kelas X

jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang.

Untuk mengetahui gambaran data secara umum dari masing-masing variabel, data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya disajikan dalam skor mean (nilai rata-rata) dan standar deviasi. Untuk menguji terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan memakai: Bila data normal atau mendekati normal maka rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment dari Pearson. Bila data tidak normal maka digunakan korelasi dari Spearman-Brown atau juga Kendall Tau. Untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus Koefisien Determinasi (Siregar, 2013:3387)  $KD = (r)^2 \times 100\%$ .

### HASIL PENELITIAN

Hipotesis yang berbunyi terdapat Terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Untuk lebih jelasnya pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,359	8,386

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka hipotesis diterima, yaitu terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Keterkaitan antara kedua variabel ini dihitung dengan rumus koefisien korelasi *product Moment* ( $r$ ) menggunakan SPSS kemudian diperoleh harga  $r$  hitung = 0,610. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa sebesar 0,610. Hal ini jika motivasi siswa di tingkatkan maka dapat menciptakan hasil belajar yang lebih

optimal sehingga sesuai dengan yang diharapkan. Dari output di atas diketahui besarnya  $r^2$  Square sebesar 0,372. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Belajar (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 37,2% terhadap variabel Hasil Belajar (Y) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Motivasi Belajar (X).

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mata diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan di kelas X SMK N 1 Padang karena didapat  $r$  hitung = 0,610. Rangkaian analisis data menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan memberikan sumbangan sebesar 37,2%. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar mata diklat Gambar Dasar Teknik Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan 37,2% ditentukan oleh faktor motivasi belajar, sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang

ikut memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi: (1) Faktor internal (dari dalam diri), yakni keadaan jasmani atau kondusifisiologis, sikap, bakat, minat dan motivasi, (2) Faktor eksternal (dari luar diri) yakni lingkungan keluarga dan sekolah) faktor pendekatan, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Uly Ulya, skripsi dengan judul “ Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012.

Oleh karena itu semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik juga hasil belajar yang

diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka diduga akan semakin rendah hasil belajar yang diinginkan. Hal sesuai dengan teori yang dikemukakan di dalam kajian teori bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan, semangat dan perhatian untuk belajar, yang akan menjamin kelangsungan belajar demi pencapaian suatu tujuan (Winkel, 1998:25).

#### **KESIMPULAN**

Hasil pengujian menyatakan bahwa hipotesis diterima karena terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Dasar Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang, dimana r<sup>2</sup> Secara deskripsi bahwa motivasi belajar siswa termasuk kategori kurang dan hasil belajar siswa termasuk kategori kurang. Hasil analisis r<sup>2</sup> menunjukkan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Dasar Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

termasuk kedalam penelitian ini antara disiplin, minat, kreativitas, tingkat pendidikan orang tua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A M. Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit RajawaliPers: Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta
- Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

